



Jadi Pintu Masuk Teras Malioboro II

■ Lapak PKL Sepatu di Jalan Mataram Mulai Dibongkar

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah lapak penjual sepatu di Jalan Mataram, Kota Yogyakarta, mulai dibongkar, Jumat (28/1). Sesuai rencana, belasan penjual sepatu tersebut juga hendak direlokasi menuju Teras Malioboro.

Salah seorang penjual sepatu di Jalan Mataram, Veronika, mengatakan, pengemasan sepatunya sudah dilakukan sejak satu minggu lalu. Sebab pemerintah telah memetak target trotoar harus bersih dari aktivitas pedagang per 28 Januari 2022, di mana pembongkaran ditempuh mandiri.

"Memang ada tawaran, bagaimana pindahannya, tapi saya takutnya malah barang-barang kececer, jadi sudah lah, kita mandiri saja, kita bongkar sendiri, apa-apa sendiri, kita selesaikan satu minggu terakhir ini," ujarnya.

Vero yang sudah berjualan di Jalan Mataram sejak 1998 silam mengatakan, selaras informasi yang didapat, ia bersama rekan-rekan sejawatnya bakal dipindah menuju Teras Malioboro I, atau eks Bioskop Indra. Tapi, dirinya mengaku kurang sejalan dengan kebijakan ini.

"Jujur pada dasarnya pedagang agak kecewa, karena posisi pemindahan relokasi tidak sesuai keinginan kita. Apalagi, ribet juga pasti, harus display ulang," ucapnya.

"Terlebih, selama menjalankan kegiatan ekonomi di satu di antara jalan strip Malioboro tersebut, pilakunya sanggup mengeruk pundi-pundi yang

SESUAI RENCANA

- Sejumlah lapak penjual sepatu di Jalan Mataram mulai dibongkar, Jumat (28/1).
- Sesuai rencana, belasan penjual sepatu hendak direlokasi menuju Teras Malioboro.
- Pedagang berharap relokasi ini tidak membuat ekonomi mereka mati.
- Nantinya bekas lapak yang dibongkar akan menjadi pintu masuk ke Teras Malioboro II.

cukup untuk menafkahi keuangannya, selama hampir 24 tahun.

"Nanti di Teras Malioboro katanya kita dikasih lapak itu di lantai tiga. Mudah-mudahan di sana bisa lebih baik. Jadi, harapannya bisa dibantu promosi," terangnya.

"Jangan sampai lah pasar kita di sana malah mati, karena nggak ada pembeli. Jangan sampai seperti itu. Makanya, harapan kami pemerintah mempromosikan juga," tutur warga Suryatmajan, Danurejan tersebut.

Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta membeberkan alasan terkait pembongkaran lapak-lapak PKL sepatu di trotoar Jalan Mataram.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUP-KP) Kota Yogya, Hari Setyawana, mengatakan, nantinya kawasan tersebut hendak dijadikan pintu masuk menuju Teras Malioboro II, yang berlokasi di bekas bangunan Kantor Dinas Pariwisata DIY.

Dia menjelaskan, untuk menunjang akses bagi pengunjung, Pemkot Yogyakarta merealisasikan dua pintu masuk Teras Malioboro II sekaligus, baik di sisi barat (Jalan Malioboro), maupun timur (Jalan Mataram). Praktis, lapak-lapak PKL sepatu turut direlokasi ke Teras Malioboro I.

"Jadi, akses masuk menuju ke Teras Malioboro II nanti bisa melalui Jalan Malioboro dan Jalan Mataram. Itu memang dibuat model dua pintu begitu," tandas Hari.

Ia menyampaikan, proses realisasi pintu masuk itu akan segera dilaksanakan, begitu trotoar Jalan Mataram benar-benar rampung terbongkar lapaknya. Menurutnya, sesuai rencana, pekerjaan harus terselesaikan sebelum lokasi penataan tersebut mulai dioperasikan.

"Ya, harapannya seperti itu. Begitu bersih, pedagangnya kan hari ini *decaline*, langsung kita eksekusi, kita buka akses Teras Malioboro di Jalan Mataram. Dari sisi waktu, pokoknya kita ngebut. Akses langsung dikerjakan. Jadi, kita terus berproses. Makanya, begitu itu bersih, kita kerjakan," pungkas Hari. (aka)



BERPINDAH - Suasana pembongkaran lapak-lapak sepatu di Jalan Mataram, Kota Yogyakarta, Jumat (28/1).

TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005